

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menurut (Basrowi & Suwandi, 2008, hlm. 22) adalah “Penelitian yang berangkat dari inkuiri naturalistik yang temuan-temuannya tidak diperoleh dari prosedur perhitungan secara statistik”. Sementara menurut Masyhuri & Zainuddin (2008, hlm. 34) mengatakan bahwa penelitian dengan metode deskriptif adalah “Penelitian yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual”. Untuk menguatkan pendapat tersebut Noor (2011, hlm. 34) menyebutkan

“Penelitian dengan metode deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran matematika bagi siswa berkesulitan belajar di Sekolah Dasar. Penelitian ini dibagi kedalam tiga tahap penelitian. Tahapan tersebut saling mempengaruhi satu sama lain dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Penelitian tahap 1 dilakukan studi pendahuluan, yang mencakup studi literatur, dan studi lapangan yang ditujukan untuk mengetahui kondisi objektif kemampuan siswa dan kondisi objektif pembelajaran. Penelitian tahap 2 yaitu penyusunan draf strategi pembelajaran untuk menghasilkan draf strategi pembelajaran kooperatif hipotetik yang sebelumnya sudah di validasi oleh ahli, sehingga draf dapat diimplementasikan di lapangan. Penelitian tahap 3 yaitu uji keterlaksanaan oleh guru dalam menerapkan strategi pembelajaran kooperatif dengan diawasi oleh kepala sekolah, guru dan peneliti. Setelah uji keterlaksanaan, maka dihasilkannya strategi pembelajaran kooperatif bagi siswa berkesulitan belajar matematika. Dibawah ini terdapat prosedur penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Pendahuluan

Tahapan penelitian ini diawali dengan melakukan studi pendahuluan dan studi litelatur secara bersama-sama. Studi lapangan dilakukan untuk mengumpulkan data terkait proses pembelajaran matematika, dan mengetahui kemampuan dan hambatan yang dialami siswa berkesulitan belajar selama proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan studi litelatur dilakukan untuk memperoleh landasan teori pengembangan strategi pembelajaran matematika bagi siswa berkesulitan belajar.

Untuk memperoleh data diatas dipergunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik observasi dilakukan untuk melihat secara langsung pembelajaran yang dilakukan guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Wawancara dilakukan kepada guru untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah dalam merancang melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran di kelas. Teknik dokumentasi ditujukan untuk mengetahui data tentang peserta didik, prestasi belajar dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan pembelajaran.

Analisis data pada tahap studi pendahuluan ini menggunakan analisis deskriptif karena memaparkan (1) kondisi siswa berkesulitan belajar dan (2) pembelajaran yang mencakup perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi

Hasil yang diperoleh dari kegiatan studi pendahuluan adalah deskripsi hasil kajian bahan masukan untuk pengembangan draft strategi pembelajaran.

2. Penyusunan Draf Strategi Pembelajaran

Pada tahap penyusunan strategi pembelajaran ini, kegiatan yang dilakukan antara lain pertama-tama menginformasikan dan membahas hasil studi pendahuluan dengan guru yang mengajar di sekolah yang kelasnya akan digunakan untuk uji keterlaksanaan strategi pembelajaran. Selanjutnya peneliti menjelaskan strategi pembelajaran yang kooperatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Berdasarkan penjelasan dari teori pembelajaran kooperatif, dan kondisi objektif pembelajaran yang terlihat dari hasil studi pendahuluan,

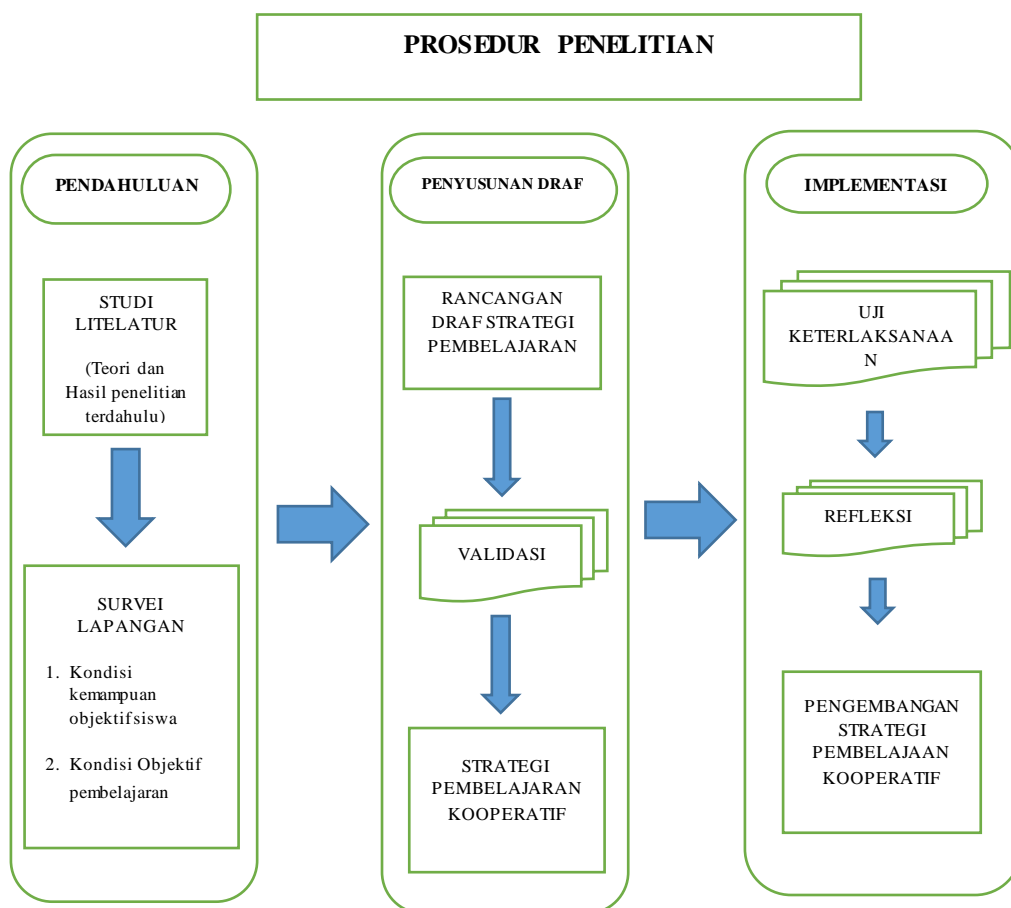
peneliti menyusun strategi pembelajaran kemudian dibahas bersama guru-guru, dan dikonsultasikan dengan ahli dan dosen pembimbing.

Berdasarkan data yang diperoleh, maka selanjutnya disusun rancangan strategi pembelajaran kooperatif bagi siswa berkesulitan belajar. Langkah yang ditempuh yaitu menyusun draf strategi, melakukan validasi dan menyempurnakan draf strategi pembelajaran berdasarkan validasi ahli dan diskusi dengan guru.

3. Uji Keterlaksanaan Strategi Pembelajaran

Langkah selanjutnya yaitu dilaksanakannya uji keterlaksanaan oleh guru kelas. Tujuan uji keterlaksanaan ini adalah untuk melihat bagaimana respon guru terhadap strategi pembelajaran yang telah dikembangkan, apakah bisa diterapkan di kelas yang terdapat siswa berkesulitan belajar. Kegiatan yang dilaksanakan adalah (1) melakukan setting kelas supaya sesuai dengan kriteria uji coba (2) mempersiapkan instrument uji keterlaksanaan (3) mempersiapkan instrument penilaian uji keterlaksanaan (4) melaksanakan uji keterlaksanaan (5) mengkaji hasil penilaian dan penyempurnaan hasil uji keterlaksanaan (8) mengidentifikasi temuan-temuan uji keterlaksanaan.

Pada saat pelaksanaan uji keterlaksanaan strategi berlangsung, dilakukan observasi dan monitoring untuk mendapatkan masukan yang dapat dimanfaatkan untuk menyempurnakan strategi pembelajaran. Hal yang diobservasi dan dilihat adalah: (1) kemampuan guru mengimplementasikan strategi pembelajaran yang telah disusun (2) aktivitas siswa selama uji coba strategi pembelajaran berlangsung (3) kesulitan yang dihadapi guru maupun siswa pada saat uji keterlaksanaan strategi pembelajaran. Prosedur penelitian tersebut digambarkan pada bagan berikut :

Bagan 3.1. Prosedur Penelitian

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Sekolah Dasar Negeri Sukahurip yang beralamat di Jln. Cigugur Girang. Kec. Parongpong. Kab. Bandung Barat. Provinsi Jawa Barat.

2. Partisipan Penelitian

Untuk menjawab pertanyaan penelitian yang pertama dan kedua mengenai kondisi objektif pembelajaran dan kemampuan siswa dalam matematika, partisipan yang akan terlibat dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar kelas IV yang mengalami kesulitan belajar matematika dan guru kelas IV yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran matematika

Untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kedua, mengenai penyusunan draf strategi pembelajaran kooperatif, partisipan yang akan terlibat dalam penelitian ini adalah para ahli dalam bidang pendidikan anak dengan kesulitan belajar, ahli dalam pembelajaran pendidikan khusus, dan guru mata pelajaran matematika di sekolah dasar.

Untuk menjawab pertanyaan penelitian ketiga, mengenai uji keterlaksanaan strategi pembelajaran, partisipan yang akan terlibat adalah guru kelas IV, siswa SD yang mengalami hambatan dalam matematika dan kepala sekolah yang akan menilai proses pelaksanaan pembelajaran.

C. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif, menurut Noor (2011, hlm. 145) menyatakan bahwa “teknik pengumpulan data adalah cara mengumpulkan data, sedangkan instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.”

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara, studi dokumentasi, teknik delphi, dan assesmen kemampuan siswa berkesulitan belajar. Data yang dikumpulkan melalui observasi yaitu kondisi pembelajaran matematika dan kondisi siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika. Selanjutnya data yang dikumpulkan melalui wawancara yaitu kondisi pembelajaran matematika kepada guru kelas. Kemudian data yang akan dikumpulkan melalui dokumentasi adalah dokumen-dokumen yang menunjang terhadap data siswa dan proses pembelajaran.

1. Observasi

Peneliti menggunakan teknik observasi terstruktur untuk mengamati jenis-jenis perilaku tertentu di dalam kelas. Perilaku yang diamati adalah perilaku-perilaku yang muncul di dalam kelas pada saat proses berlangsungnya pembelajaran seperti, perilaku guru pada saat mengajar, perilaku siswa, proses pelaksanaan pembelajaran, penggunaan strategi dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati

secara langsung proses pembelajaran di dalam kelas serta kondisi siswa berkesulitan belajar matematika.

2. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan untuk mendapatkan data kualitatif dari subjek yang diteliti yaitu kepada guru dan siswa berkesulitan belajar. Wawancara yang dilakukan disusun melalui pedoman wawancara dengan isi berupa pertanyaan-pertanyaan yang tidak terstruktur (*unstructured*) dan bersifat terbuka (*openended*), sehingga memungkinkan pandangan dan opini dari subjek penelitian dapat dimunculkan (Craswell, 2012, hlm. 267) . Teknik wawancara dilakukan sebagai konfirmasi hasil observasi pembelajaran dan untuk melengkapi data yang belum diperoleh pada saat observasi.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat dokumen-dokumen yang mendukung proses pembelajaran siswa di kelas dan kondisi siswa berkesulitan belajar. Karena sejalan dengan pendapat Moleong, (2014, hlm.219) Studi dokumentasi “Difokuskan kepada dokumen-dokumen resmi internal yang menyajikan informasi tentang keadaan dan aturan lembaga atau institusi.”

4. Assesmen Matematika

Pelaksanaan kegiatan assesmen ini bertujuan untuk memperoleh data atau informasi tentang kemampuan, hambatan dan kebutuhan siswa berkesulitan belajar di kelas sebagai bahan dalam menyusun suatu strategi pembelajaran. Sehingga strategi yang dirancang akan sesuai dengan apa yang dibutuhkan.

5. Teknik Delphi

Teknik Delphi adalah proses interaksi yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menyeleksi judgement dari para ahli dengan menggunakan angket penilaian untuk menghasilkan perbaikan dan umpan balik (Skulmoski, 2007).

Teknik Delphi dalam penelitian ini digunakan untuk mevalidasi rancangan strategi pembelajaran. Proses validasi melibatkan beberapa ahli dalam pembelajaran bagi siswa berkesulitan belajar dan praktisi yang mengajar siswa di

kelas. Proses validasi ini dilakukan beberapa kali sampai didapatkannya kesepakatan bahwa strategi ini layak digunakan.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif. Sehubungan dengan itu, Bloom & Crabtree (2006, Hlm.317) mengemukakan bahwa *“qualitative data analysis ideally occurs concurrently with data collection so that investigation can generate an emerging understanding about research questions, which in turn informs both the sampling and the questions being asked”*. Yang berarti bahwa *“analisis data kualitatif idealnya terjadi bersamaan dengan pengumpulan data sehingga peneliti dapat memahami hal-hal terkait pertanyaan penelitian, yang pada gilirannya menginformasikan pertanyaan yang diajukan”*.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berlandaskan pada kerangka yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman (1992, hlm.16-20), dimana teknik penelitian ini terdiri dari tiga fase, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan menarik kesimpulan (*verifikasi*).

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasikan data yang tercantum dalam hasil wawancara. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Display Data

Penyajian data merupakan bagaimana data itu disajikan. Display data dalam penelitian ini menampilkan informasi yang terorganisir sehingga mempermudah analisis dari data yang telah diperoleh dalam bentuk uraian singkat.

3. Kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian ini berisi deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga diperoleh kesimpulan penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Dalam rangka pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menyusun instrumen yang akan digunakan untuk memperoleh data pada tahap pendahuluan yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman studi dokumentasi, instrument assesmen matematika. Selanjutnya instrumen yang digunakan dalam uji keterlaksanaan strategi pembelajaran kooperatif ini menggunakan pedoman observasi dan lembar refleksi. Pedoman digunakan untk menggali data mengenai uji keterlaksanaan yang dilaksanakan oleh guru. Instrument yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Kisi –Kisi Instrumen Penelitian

Berikut ini adalah kisi-kisi instrument penelitian yang diguankan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Pertanyaan Penelitian	Sub Aspek	Teknik Pengumpulan Data	Informan
1.	Bagaimana kondisi objektif kemampuan siswa berkesulitan belajar ?	Kemampuan siswa dalam mata pelajaran matematika.	Assesmen Matematika	Siswa berkesulitan belajar
		Kesulitan yang dihadapi siswa pada mata pelajaran matematika.		
		Kebutuhan pembelajaran pada mata pelajaran matematika.		
2.	Bagaimana kondisi objektif pembelajaran yang dilakukan guru saat ini ?	Pra pembelajaran matematika	Wawancara dan observasi	Guru kelas
		Proses pembelajaran matematika	Wawancara dan observasi	

2. Pedoman Observasi Proses Pembelajaran

Berikut ini adalah Pedoman Observasi Proses Pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Pedoman Observasi Proses Pembelajaran

Aspek	Fokus Observasi	Keterangan
Pra pembelajaran	1.1 Merencanakan tujuan pembelajaran	
	1.2 Merencanakan kompetensi yang akan dicapai murid.	
	1.3 Merencanakan materi pokok beserta dengan uraiannya	
	1.4 Merencanakan strategi pembelajaran matematika	
	1.5 Merencanakan media, dan bahan ajar untuk pembelajaran matematika	
	1.6 Merencanakan penilaian dan tindak lanjut.	
	1.7 Merencanakan langkah-langkah kegiatan pembelajaran matematika.	
Pembelajaran	1.1 Kegiatan pendahuluan - Pra pembelajaran (membuka pembelajaran) - Awal pembelajaran (materi, tujuan, manfaat, dan aturan.	
	2.2 Kegiatan inti - - Eksplorasi, - - Elaborasi, dan - - Konfirmasi.	
	2.3 Kegiatan penutup - - Kesimpulan, - - Evaluasi, dan - - Tindak lanjut	

3. Pedoman Wawancara Proses Pembelajaran

Berikut ini adalah Pedoman Wawancara Proses Pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara Proses Pembelajaran

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1	Pra pembelajaran	1.1 Merencanakan tujuan pembelajaran.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja yang menjadi pertimbangan guru untuk merencanakan tujuan pembelajaran? (kondisi siswa yang memiliki kesulitan belajar) 2. Apa saja yang perlu dipersiapkan guru sebelum mengajar? 3. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan menghambat dalam merencanakan tujuan pembelajaran? 4. Adakah tujuan khusus yang dirancang bagi siswa berkesulitan belajar?
		1.2 Merencanakan kompetensi yang akan dicapai siswa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja yang menjadi pertimbangan guru dalam merencanakan kompetensi yang akan dicapai siswa. 2. Adakah kompetensi khusus yang dirancang bagi siswa berkesulitan belajar?
		1.3 Merencanakan materi pokok beserta dengan uraiannya.	1. Bagaimanakah guru dalam merencanakan materi pembelajaran yang mengakomodasi semua siswa?
		1.4 Merencanakan strategi pembelajaran membaca pengenalan kata.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara guru dalam merencanakan strategi pembelajaran? 2. Strategi pembelajaran apa

			yang guru gunakan dalam pembelajaran?
		1.5 Merencanakan media, dan bahan ajar untuk membaca pengenalan kata.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja yang menjadi pertimbangan guru dalam merencanakan media dan bahan ajar dalam pembelajaran? 2. Media dan bahan ajar apa saja yang guru gunakan dalam pembelajaran?
		1.6 Merencanakan penilaian dan tindak lanjut.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja yang menjadi pertimbangan guru dalam merencanakan penilaian dan tindak lanjut dalam pembelajaran? 2. Bagaimanakah bentuk penilaian yang digunakan guru dalam pembelajaran?
		1.7 Merencanakan langkah-langkah kegiatan pembelajaran membaca pengenalan kata.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah cara guru dalam merancang langkah-langkah kegiatan pembelajaran?
2	Pembelajaran	<p>2.1 Kegiatan pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pra pembelajaran (membuka pembelajaran) - Awal pembelajaran (materi, tujuan, manfaat, dan aturan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah cara guru dalam membuka pembelajaran? 2. Bagaimanakah kondisi kelas pada saat kegiatan apersepsi? 3. Kendala apa saja yang ditemui guru dalam membuka kegiatan pembelajaran?
		<p>2.2 Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Eksplorasi, - Elaborasi, dan - Konfirmasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara guru dalam mengelola kelas agar dapat mengakomodasi semua siswa? 2. Bagaimana guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya

			dan mengungkapkan pendapat? 3. Bagaimana cara guru memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar?
		2.3 Kegiatan penutup - Kesimpulan, - Evaluasi, dan - Tindak lanjut.	1. Bagaimana cara guru menutup pembelajaran? 2. Bagaimana pertimbangan tindak lanjut yang diberikan guru kepada siswa? 3. Bagaimana bentuk tindak lanjut yang diberikan guru kepada siswa sebagai upaya memperluas dan memperdalam pembelajaran?

4. Pedoman Dokumentasi

Berikut ini adalah Pedoman Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4. Pedoman Dokumentasi

No	Fokus Studi Dokumentasi	Indicator
1	Dokumen proses pembelajaran yang digunakan	1. RPP 2. Silabus 3. dokumen lainnya yang mendukung
2	Dokumen hasil belajar siswa	1. Buku Catatan 2. Buku Latihan 3. Hasil Ulangan/Tes 4. Raport

5. Kisi Kisi Instrumen Assesmen Matematika

Kisi-kisi instrument dan pengembangan instrument dikembangkan dari kurikulum KTSP 2006, Materi Kelas IV Semester 2 dan kelas III semester 1,2 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5. Kisi-Kisi Instrumen Asssmen Matematika

Materi	ASPEK	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	TINGKAT KESUKARAN	BOBOT	NO. SOAL	JMLH. SOAL	TOTAL NILAI			
Kelas IV Semester 1	Bilangan	Memahami sifat sifat operasi hitung bilangan	Mengurutkan pola bilangan ratusan	Mudah	1	13	1	1			
			Menuliskan nama dan lambang bilangan ratusan	Mudah	1	15,14	2	2			
			Menentukan nilai tempat ratusan	Mudah	1	12	1	1			
Kelas IV Semester 1		Bilangan	Penjumlahan	Melakukan penjumlahan bilangan ratusan bersusun ke bawah	Sedang	2	1,2	2	4		
				Pengurangan	Melakukan pengurangan bilangan ratusan bersusun ke bawah	Sedang	2	3,4,5	3	6	
					Perkalian	Melakukan perkalian bilangan dua angka	Sedang	2	7, 8	2	4
						Pembagian	Melakukan pembagian bilangan dua angka	Sedang	2	9	1
Kelas III Semester II		Geometri	Alat ukur waktu	Menuliskan dan Menghitung jumlah menit dan detik	Sedang	2	10,11	2	4		
Kelas III Semester 1				Bangun datar	Menghitung luas keliling bangun datar	Sulit	3	20	1	3	
		Menghitung sisi bangun datar	Mudah		1	6	1	1			
Kelas III Semester 1	Pemecahan masalah	Aplikasi konsep bilangan penjumlahan	Melakukan perhitungan penjumlahan terhadap soal cerita	Sulit	3	19	1	6			
			Aplikasi konsep bilangan pembagian	Melakukan perhitungan pembagian terhadap soal cerita	Sulit	3	18	1	3		
				Aplikasi mengenal uang	Melakukan perhitungan uang terhadap soal cerita	Sulit	3	17	1	3	
					Operasi hitung campuran	Melakukan perhitungan campu terhadap soal cerita	Sulit	3	16	1	3
Total							20	43			

6. Kisi–Kisi Validasi Draf Strategi Pembelajaran

Berikut ini adalah Pedoman Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6. Kisi kisi Validasi Draf Strategi Pembelajaran

No	Fokus Tanggapan	Ya	Tidak	Tanggapan
1	Rasionalisasi Konsep panduan strategi pembelajaran yang dikembangkan			
2	Pelaksanaan strategi pembelajaran yang dikembangkan			
3	Komponen-komponen pendukung strategi pembelajaran			
4	Keterbacaan panduan strategi pembelajaran kooperatif yang dikembangkan			
5	Relevansi antara konten panduan strategi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa			
6	Keruntutan dan kelengkapan prosedur operasional panduan strategi pembelajaran kooperatif			
7	Tanggapan ahli di luar poin-poin yang telah disebutkan			

7. Pedoman Observasi Uji Keterlaksanaan Strategi Pembelajaran

Berikut ini adalah Pedoman Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7. Pedoman Observasi Uji Keterlaksanaan

No	Aspek yang diobservasi	Fokus observasi	Tanggapan
1	Pra Pembelajaran	Menciptakan kondisi awal pembelajaran	
2	Awal pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan kegiatan apersepsi atau - melaksanakan tes awal - Menyampaikan tujuan, manfaat dan materi pembelajaran 	
3	Kegiatan Inti Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan proses pembelajaran matematika - menyampaikan materi pembelajaran - melaksanakan strategi pembelajaran kooperatif yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran matematika - penerapan strategi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran matematika baik secara klasikal, kelompok dan individual - situasi dan kondisi pembelajaran di kelas 	
4	Kegiatan Akhir atau Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan kesimpulan pembelajaran - Pelaksanaan evaluasi pembelajaran - Melaksanakan tindak lanjut/follow up 	

